

## Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dan Intensitas Nyeri Diaplikasikan Dengan Model Teori Betty Neuman Diwilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025

## The Application Of Boiled Bay Leaf Water In Reducing Uric Acid Levels And Pain Intensity Using Betty Neuman's Theory Model In The Working Area Of Jembatan Kecil Public Health Center, Bengkulu City, 2025

Ira Yugita <sup>1)</sup>; Delta Aprianti <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: [irayugita@gmail.com](mailto:irayugita@gmail.com) <sup>1)</sup>; [deltaaprianti@unived.ac.id](mailto:deltaaprianti@unived.ac.id) <sup>2)</sup>

### How to Cite :

Yugita. I., Aprianti. D. (2026). Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dan Intensitas Nyeri Diaplikasikan Dengan Model Teori Betty Neuman Diwilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025. *Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan*. 2(2).

### ARTICLE HISTORY

Received [29 November 2025]

Revised [26 Februari 2026]

Accepted [04 Maret 2026]

### KEYWORDS

Bay Leaf, Uric Acid, Pain, Gout Arthritis, Betty Neuman Model.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Peningkatan kadar asam urat merupakan masalah kesehatan yang sering dialami masyarakat, terutama pada usia lanjut dan dapat menyebabkan nyeri sendi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang digunakan untuk menurunkan kadar asam urat adalah pemberian air rebusan daun salam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dan intensitas nyeri pada penderita arthritis gout dengan mengaplikasikan teori model keperawatan Betty Neuman. Metode penelitian menggunakan desain studi kasus dengan melibatkan dua partisipan berusia di atas 40 tahun yang mengalami gout arthritis. Intervensi dilakukan selama 3 hari dengan pemberian air rebusan daun salam dua kali sehari. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi skala nyeri dan catatan kadar asam urat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi, terjadi penurunan skala nyeri pada kedua partisipan dari skala sedang menjadi ringan (skala 5 → 1 dan 6 → 2). Intervensi juga menunjukkan respons adaptif terhadap peningkatan coping pasien berdasarkan teori Betty Neuman. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian air rebusan daun salam efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan arthritis gout dan dapat dijadikan terapi komplementer. Disarankan pemberian terapi ini dilakukan secara mandiri oleh pasien sebagai upaya pencegahan nyeri berulang.

### ABSTRACT

Increased uric acid levels are a common health problem experienced by the community, particularly among older adults, and can lead to joint pain. One of the non-pharmacological therapies used to reduce uric acid levels is the administration of boiled bay leaf water. This study aims to determine the effectiveness of boiled bay leaf water in reducing uric acid levels and pain intensity in patients with gout arthritis by applying Betty Neuman's nursing model. This research used a case study design involving two participants aged over 40 years who were diagnosed with gout arthritis. The intervention was carried out for three days with the administration of boiled bay leaf water twice daily. The instruments used included a pain scale observation sheet and recorded uric acid levels. The results showed that after the intervention, there was a decrease in pain scale in both participants from moderate to mild levels (from scale 5 → 1 and 6 → 2). The intervention also demonstrated an adaptive response in improving patient coping based on Betty Neuman's theory. The conclusion

*of this study is that boiled bay leaf water is effective in reducing pain intensity among patients with gout arthritis and may serve as a complementary therapy. It is recommended that patients continue this therapy independently as a preventive measure against recurrent pain.*

## PENDAHULUAN

Arthritis gout merupakan penyakit sendi yang disebabkan oleh peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) akibat gangguan metabolisme purin di dalam tubuh. Purin yang berasal dari makanan maupun hasil metabolisme sel akan diubah menjadi asam urat dan dikeluarkan melalui ginjal. Namun, apabila produksi asam urat berlebih atau proses ekskresi melalui ginjal tidak optimal, maka akan terjadi penumpukan kristal monosodium urat pada sendi. Penumpukan kristal tersebut memicu reaksi inflamasi yang ditandai dengan nyeri hebat, bengkak, kemerahan, serta keterbatasan gerak pada sendi, terutama pada sendi jempol kaki, lutut, dan pergelangan kaki. Serangan gout yang berulang dapat menyebabkan kerusakan sendi permanen dan menurunkan kualitas hidup penderitanya, khususnya pada kelompok lanjut usia.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) dan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi penyakit gout di Indonesia mencapai 11,9% dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Peningkatan prevalensi ini dipengaruhi oleh pola makan tinggi purin, konsumsi makanan cepat saji, kurangnya aktivitas fisik, serta adanya penyakit penyerta seperti hipertensi dan gangguan fungsi ginjal. Di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu, penyakit gout menempati urutan ketiga sebagai penyakit terbanyak pada lansia. Kondisi ini menunjukkan bahwa gout merupakan masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, baik dari segi promotif, preventif, maupun kuratif.

Penatalaksanaan gout umumnya dilakukan melalui terapi farmakologis seperti pemberian obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS), kolkisin, maupun allopurinol untuk menurunkan kadar asam urat. Namun, penggunaan obat-obatan dalam jangka panjang berpotensi menimbulkan efek samping, terutama pada lansia yang memiliki kondisi komorbid. Oleh karena itu, diperlukan alternatif terapi nonfarmakologis yang aman, mudah diperoleh, dan terjangkau oleh masyarakat. Salah satu terapi herbal yang banyak digunakan adalah daun salam (*Syzygium polyanthum*). Daun salam diketahui mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan eugenol yang berfungsi sebagai antiinflamasi, antioksidan, serta diuretik alami. Efek diuretik membantu meningkatkan pengeluaran asam urat melalui urin, sedangkan efek antiinflamasi dapat mengurangi nyeri dan peradangan pada sendi.

Pemanfaatan daun salam sebagai terapi komplementer dinilai sesuai dengan pendekatan keperawatan holistik yang tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga pada peningkatan kemampuan adaptasi individu terhadap penyakit. Dalam penelitian ini, model teori keperawatan Betty Neuman digunakan sebagai landasan konseptual. Model Sistem Neuman menekankan bahwa individu merupakan suatu sistem terbuka yang senantiasa berinteraksi dengan stresor internal maupun eksternal. Peningkatan kadar asam urat dan nyeri sendi dipandang sebagai stresor yang memengaruhi stabilitas sistem klien. Melalui intervensi keperawatan, termasuk pemberian terapi herbal daun salam, diharapkan dapat memperkuat garis pertahanan tubuh serta meningkatkan mekanisme coping pasien dalam menghadapi penyakit gout. Dengan demikian, penerapan terapi daun salam berbasis model Neuman tidak hanya berorientasi pada penurunan kadar asam urat, tetapi juga pada upaya menjaga keseimbangan fisiologis dan psikologis lansia. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup pasien gout secara menyeluruh dan berkelanjutan.

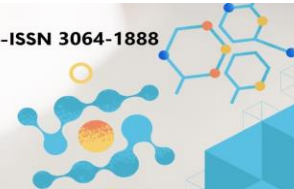
## LANDASAN TEORI

### Teori Penyakit Arthritis Gout

Arthritis gout adalah gangguan metabolisme purin yang menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) sehingga terjadi pengendapan kristal monosodium urat pada sendi yang menimbulkan inflamasi dan nyeri. Faktor risiko seperti usia, pola makan tinggi purin, obesitas, konsumsi alkohol, serta penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes turut meningkatkan peluang terjadinya gout. Manifestasi klinis berupa pembengkakan, kemerahan, rasa panas, dan nyeri hebat pada sendi terutama pada ekstremitas bawah. Jika tidak ditangani, gout dapat berkembang menjadi gout kronik yang berpotensi menimbulkan deformitas, gangguan fungsi sendi, dan komplikasi ginjal.

### Model Teori Keperawatan Betty Neuman

Model keperawatan Betty Neuman menjelaskan bahwa manusia dipandang sebagai sistem terbuka yang senantiasa berinteraksi dengan lingkungan internal maupun eksternal. Gangguan



kehatan terjadi ketika terjadi ketidakseimbangan akibat stresor yang melebihi kemampuan individu dalam mempertahankan stabilitas. Dalam konteks gout arthritis, rasa nyeri dan peningkatan kadar asam urat merupakan bentuk respon stres fisiologis. Intervensi keperawatan dalam model ini meliputi pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk membantu individu meningkatkan mekanisme koping, proteksi garis pertahanan, dan mempertahankan stabilitas sistem.

### Terapi Komplementer: Air Rebusan Daun Salam

Daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan tanaman herbal yang mengandung flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, minyak atsiri (eugenol), serta senyawa aktif lain yang berfungsi sebagai diuretik dan antiinflamasi. Efek diuretik membantu meningkatkan ekskresi asam urat melalui urin, sedangkan efek antiinflamasi membantu mengurangi peradangan dan nyeri pada persendian. Penggunaan air rebusan daun salam sebagai terapi komplementer telah dilaporkan dalam berbagai penelitian efektif menurunkan kadar asam urat dan memperbaiki gejala klinis gout arthritis.

### Evidence-Based Practice (EBP)

Evidence-Based Practice merupakan pendekatan klinis yang mengintegrasikan bukti ilmiah terbaik dengan pengalaman klinis praktisi dan preferensi pasien dalam pengambilan keputusan asuhan. Dalam penelitian ini, intervensi pemberian air rebusan daun salam didukung oleh bukti ilmiah sebelumnya yang menunjukkan efektivitasnya dalam menurunkan kadar asam urat dan nyeri, sehingga intervensi dapat diterapkan secara aman dan rasional dalam praktik keperawatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (Case Study Research Design). Studi kasus dipilih karena fokus penelitian adalah memberikan intervensi keperawatan pada sejumlah partisipan terbatas dan mengamati perubahan kondisi secara langsung dan mendalam setelah dilakukan tindakan.

### Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan studi kasus deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis proses asuhan keperawatan melalui pemberian terapi air rebusan daun salam dan mengevaluasi efektivitasnya terhadap penurunan kadar asam urat dan intensitas nyeri pada pasien gout arthritis.

### Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang pasien yang memenuhi kriteria inklusi berikut:

- Usia  $\geq$  40 tahun
- Didiagnosis gout arthritis
- Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent

### Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi: Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu
- Waktu Pelaksanaan: 29–31 Juli 2025

### Prosedur Intervensi

Intervensi dilakukan dengan:

- Pemberian air rebusan daun salam sebanyak 2 kali sehari
- Durasi intervensi: 3 hari berturut-turut

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Lembar observasi skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS)
- Catatan kadar asam urat pasien
- Lembar pengkajian dengan pendekatan Model Keperawatan Betty Neuman

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Wawancara
- Observasi langsung
- Pemeriksaan fisik
- Dokumentasi hasil pemeriksaan laboratorium dan catatan perkembangan pasien

### Teknik Analisis Data

- Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan cara:
- Mengidentifikasi perubahan nyeri dan respons pasien sebelum dan sesudah intervensi
  - Membandingkan hasil dengan teori dan penelitian terdahulu
  - Menarik kesimpulan mengenai efektivitas intervensi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan selama tiga hari pada dua partisipan penderita arthritis gout yang diberikan intervensi berupa air rebusan daun salam dua kali sehari. Parameter utama yang diamati adalah intensitas nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS).

**Tabel 1 Perubahan Skala Nyeri Pasien**

Variabel	Sebelum intervensi	Setelah Intervensi	Perubahan
Nyeri	Sedang-Berat	Ringan	↓ Signifikan
Kemampuan Aktivitas	Terbatas	Membaik	↑
Kenyamanan	Rendah	Meningkat	↑
Koping Terhadap Nyeri	Buruk	Adaptif	↑

Hasil menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami penurunan skala nyeri setelah diberikan intervensi selama 3 hari. Pasien 1 menunjukkan penurunan dari skala nyeri 5 menjadi 1, sementara pasien 2 dari skala 6 menjadi 2. Selain penurunan nyeri, pasien juga melaporkan:

- Tidur lebih nyaman
- Penurunan rasa kaku pada sendi
- Peningkatan aktivitas harian
- Adaptasi dan koping lebih baik terhadap rasa nyeri

Perubahan ini menunjukkan respons positif terhadap terapi herbal yang diberikan.

### Pembahasan

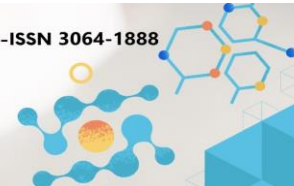
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian air rebusan daun salam efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada penderita arthritis gout. Penurunan skala nyeri terjadi secara bertahap dalam periode tiga hari intervensi. Efektivitas daun salam diduga berasal dari kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, saponin, dan eugenol, yang memiliki efek antiinflamasi dan diuretik. Mekanisme ini membantu:

1. Meningkatkan ekskresi asam urat melalui urin
2. Mengurangi inflamasi pada sendi
3. Menurunkan respon nyeri akibat kristalisasi monosodium urat

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti:

- Agustina (2022) yang melaporkan bahwa daun salam mampu menurunkan kadar asam urat secara signifikan.
- Nugroho (2022) yang menemukan bahwa rebusan daun salam dapat menurunkan nyeri gout melalui pendekatan terapi nonfarmakologi.

Dalam perspektif teori keperawatan Betty Neuman, nyeri pada gout arthritis merupakan respon stres fisiologis terhadap gangguan sistem tubuh. Pemberian intervensi ini merupakan tindakan pencegahan sekunder, yaitu membantu pasien mengurangi dampak stresor (nyeri) dan meningkatkan mekanisme koping. Perubahan perilaku pasien, termasuk kepatuhan minum ramuan dan adaptasi dalam manajemen nyeri, menunjukkan peningkatan stability line sesuai model Neuman.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang penerapan terapi air rebusan daun salam terhadap penurunan nyeri pada klien arthitis gout melalui aplikasi Betty Neuman di Wilayah kPerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025 maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Pengkajian  
Saat dilakukan pengkajian Ny.T usia 47 Tahun Mengatakan nyeri pada bagian lutut sebelah kanan, kadar asam urat 8,8 mg/dL. Ny.B usia 45 Tahun saat pengkajian mengatakan nyeri pada lutu kiri dan kanan dengan kadar asam urat 7,5 mg/dL.
2. Diagnosa  
Telah menegakan dan merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien arthitis gout, ditemukan pada pasien yaitu nyeri kronis b/d musculoskeletal d/d mengeluh nyeri melalui pendekatan teori Betty Neuman di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025
3. Intervensi  
berdasarkan intervensi keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan penulis menyusun intervensi yang disesuaikan dengan standar intervensi keperawatan indonesia, serta disesuaikan juga dengan kemampuan penulis dan keadaan responden.
4. Implementasi  
Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan direncanakan, serta mengevaluasi setiap respon hasil atau kemajuan responden setelah dilakukan asuhan keperawatan. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan pada pasien 1 Ny.T dan pasien 2 Ny.B yatu dengan terapi pemberian air rebusan daun salam dilaksanakan seelama 3 hari pada tanggal 29-31 juli 2025.
5. **Evaluasi**  
Evaluasi keperawatan pada responden I dilakukan pada tanggal 29 Juli 2025 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan pada Ny.T teratasi. Sedangkan, pada responden 2 dilakukan evaluasi keperawatan pada tanggal 29 Juli 2025 diperoleh hasil dimana masalah keperawatan pada Ny.D teratasi.

### Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga  
Diharapkan terapi pemberian Air rebusan daun salam pada pasien dengan Arthitis Gout dapat menjadi salah satu alternatif terapi nonfarmakologis guna untuk membantu menurunkan nyeri pada pasien Arthitis Gout.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan studi kasus ini dapat menjadi refrensi, bahan informasi, serta dapat mengembangkan ilmu dibidang keperawatan tentang terapi non farmakologis pemberian Aira rebusan daun salam pada pasien Arthitis Gout untuk menurunkan nyeri.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan agar menjadi informasi tambahan berbasis *evidence based* untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Selanjutnya peneliti juga dapat menggunakan herbal yang lain guna membantu menurunkan intensitas nyeri pada penderita Arthitis Gout.
4. Bagi Puskesmas Jembatan Kecil  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi atau memantau kesehatan masyarakat terutama tentang pengaplikasian Teori Betty Neuman Pada klien dengan Asam Urat, dengan Terapi Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap penurunan Kadar Asam Urat dan Intensitas Nyeri Diwilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu Tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P. T., & Sani, F. N. (2021). *Pengaruh Terapi Air Rebusan Daun Salam Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hiperensi Di Wilayah Tempurejo Jumapolo Karanganyar*. Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan, 14(02), 139 -1 52.
- Made, N., Sanjiwani., & Sudiarsa. (2021). *Sosialisasi Pemanfaatan Herbal Drink Daun Salam Sebagai Pengobatan Tradisional*. 22(2), 1 -2 .
- Neuman, B. (1996). *Model sistem Neuman dalam penelitian dan praktik*. Triwulanan Ilmu Keperawatan , 9 (2), 67-70.

- Neuman, B. (1995). *Model sistem Neuman* (Edisi ke-3rd). Dalam McEwen, M. dan Wills, E. (Ed.). Landasan teori keperawatan. AS: Lippincott Williams & Wilkins.
- Ns. Muhamad Rofii, S Kp, MKep. 2021. *Teori Dan Falsafah Keperawatan* (Edisi 1), e-ISBN, 9 786236 528846
- PPNI.(2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus PusatPersatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI.(2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus PusatPersatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI.(2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus PusatPersatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wardhono, Adhitya, S. E.,M.Sc.,Ph.D., dkk. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember
- Widuri , 2022, *Buku Ajar Falsafah Dan Teori Keperawatan*, Lembaga Chakra Brahmanda Lentera